

IDENTIFIKASI KONDISI PASCA PENATAAN KAWASAN KULINER PASAR LAMA TANGERANG

Wilsen Tannuwijaya¹⁾, Regina Suryadjaja^{2)*}, Suryono Herlambang³⁾

¹⁾Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta, wilsen.345210004@stu.untar.ac.id

^{2)*}Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta, reginas@ft.untar.ac.id

³⁾Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta, sherlambang@gmail.com

*Penulis Korespondensi: reginas@ft.untar.ac.id

Masuk: 02-12-2024, revisi: 13-01-2025, diterima untuk diterbitkan: 13-03-2025

Abstrak

Kawasan Kuliner Pasar Lama merupakan salah satu ikon terkenal dan bersejarah yang berada di Kota Tangerang yang mencerminkan khususnya perkembangan dari segi sosial, ekonomi, dan budaya. Kawasan Kuliner Pasar Lama kini merupakan destinasi kuliner yang menawarkan jajanan tradisional yang otentik sehingga banyak pengunjung yang datang termasuk dari luar Kota Tangerang. Pada akhir tahun 2022, Kawasan Kuliner Pasar Lama dilakukan penataan ulang untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul. Penataan kembali diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya. Penataan kembali bukan sesuatu yang hanya berorientasi pada penyelesaian keindahan fisik saja, tetapi juga harus dilengkapi dengan peningkatan ekonomi masyarakat serta pengenalan budaya yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi Kawasan Kuliner Pasar Lama Tangerang pasca dilakukannya penataan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan kondisi yang berhubungan dengan data terkait Kawasan Kuliner Pasar Lama dan komparasi yaitu dengan menggambarkan kondisi sebelum dan sesudah dilakukannya penataan ulang. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah dengan melalui pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya dampak positif setelah dilakukannya penataan pada Kawasan Kuliner Pasar Lama. Temuan ini mengindikasikan bahwa penataan yang dilakukan sudah berdampak baik dan menambah daya tarik wisata pada Kawasan Kuliner Pasar Lama.

Kata kunci: Destinasi Kuliner; Ikon; Penataan Ulang

Abstract

Pasar Lama Culinary Area is one of the famous and historical icons in Tangerang City that reflects, especially, the development of social, economic, and cultural aspects. Pasar Lama Culinary Area is now a culinary destination that offers authentic traditional snacks, so that many visitors come, including from outside Tangerang City. At the end of 2022, Pasar Lama Culinary Area was reorganized to overcome various problems that appeared. Realignment is defined as an effort to increase the value of land/area through redevelopment in an area that can improve the function of the previous area. Reorganization is not something that is only oriented towards completing physical beauty, but must also be complemented by improving the community's economy and recognizing existing culture. This research aims to identify the condition of Pasar Lama Culinary Area after the realignment. This research uses descriptive methods, namely by describing conditions related to data related to Pasar Lama Culinary Area and comparisons, namely by describing conditions before and after structuring. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation. The results of the study showed a positive impact after the arrangement of the Pasar Lama Culinary Area. This finding indicates that the arrangement carried out has had a good impact and added to the tourist attraction in Pasar Lama Culinary Area.

Keywords: Culinary Destinations; Icon; Realignment

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar Lama Tangerang merupakan salah satu ikon terkenal yang ada di Kota Tangerang yang mencerminkan perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya. Pasar Lama Tangerang mulai berdiri pada era kolonial Belanda, di mana pada saat itu Tangerang merupakan salah satu wilayah yang penting dalam jalur perdagangan karena letaknya yang dekat dengan Jakarta. Kehadiran komunitas Tionghoa pada abad ke-18 memperkaya budaya dan kuliner pada pasar ini, sehingga seiring berkembangnya zaman, pasar ini berkembang pesat sehingga dari yang awalnya pasar ini hanya menjual kebutuhan sehari-hari menjadi tempat berbagai macam makanan tradisional dan khas Tionghoa. Pada tahun 1990-an dan 2000-an, pemerintah sempat melakukan beberapa usaha rehabilitasi dengan tujuan memperbaiki kualitas infrastruktur, menjaga kebersihan lingkungan pasar, sambil tetap mempertahankan nuansa tradisional yang sudah menjadi ciri khas dari pasar tersebut. Kini Pasar Lama dikenal sebagai salah satu destinasi wisata kuliner yang ada di Kota Tangerang. Ada banyak pengunjung yang datang untuk menikmati berbagai jenis makanan, mulai dari yang tradisional hingga makanan khas Tionghoa yang otentik. Di pasar ini juga sering menjadi lokasi berbagai jenis festival dan acara budaya yang menampilkan berbagai kebudayaan lokal dan Tionghoa, sehingga pasar ini sering dipadati oleh pengunjung.

Pasar Lama Tangerang merupakan salah satu destinasi wisata kuliner yang selalu ramai dikunjungi tidak hanya oleh warga Tangerang, tetapi juga banyak masyarakat dari Jakarta yang datang ingin mencicipi berbagai makanan, mulai dari camilan, makanan berat, hingga minuman manis yang viral. Sekilas, kawasan Pasar Lama Tangerang mirip seperti *street food* yang berada di Bangkok, Thailand (detiktravel). Kawasan kuliner Pasar Lama dikelola oleh PT TNG berdasarkan Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 8 Tahun 2022 huruf c yang berbunyi, “bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Penugasan kepada Perseroan Terbatas Tangerang Nusantara Global untuk Penataan dan Pengelolaan Kawasan Jalan Kisamaun, Jalan A. Damyati, dan Jalan Kali Pasir Kota Tangerang.”

Pada akhir tahun 2022, PT TNG melakukan penataan ulang di kawasan pasar tersebut dengan tujuan menciptakan suasana pasar yang lebih tertata rapi dan bersih, serta aman bagi pedagang untuk berjualan. Sebelumnya, sampah plastik dan bungkus makanan hampir setiap hari tampak berserakan di sepanjang kawasan Pasar Lama (*tangerangnews*). Para pedagang juga mengeluh banyak terjadi pungli yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk dapat berjualan di kawasan tersebut (*kompas*). Penataan ulang Pasar Lama Tangerang dilakukan dengan membagi Jl. Kisamaun menjadi 2 bagian, yaitu sisi utara dan sisi selatan, dengan pembagian sisi utara sebagai lapak bagi para pedagang untuk berjualan dengan hasil penataan, yaitu membagi area menjadi 10 blok yang dapat diisi hingga 20 lapak pedagang pada masing-masing bloknnya. Sedangkan sisi selatan berfungsi sebagai akses keluar masuk kendaraan yang hendak melintas dan parkir (*tribuntangerang*).

Rumusan Permasalahan

Berdasarkan Tangerang News, hampir tiap hari Kawasan Kuliner Pasar Lama ditemukan banyak sampah sisa makanan dan minuman yang berserakan di jalanan, sehingga menyebabkan kawasan tersebut terlihat kotor dan tidak tertata, yang berujung pada kurangnya rasa nyaman bagi pengunjung. Kemudian, pada akhir tahun 2022, PT TNG melakukan penataan ulang pada Kawasan Kuliner Pasar Lama. Setelah dilakukannya penataan ulang, ditemukan beberapa perubahan pada beberapa aspek di Kawasan Kuliner Pasar Lama; sehingga, dengan pertimbangan tersebut, perlu dilakukannya identifikasi kondisi Kawasan Kuliner Pasar Lama, baik saat sebelum maupun sesudah penataan ulang.

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi mengenai kondisi fisik Kawasan Kuliner Pasar Lama sebelum dan sesudah dilakukan penataan ulang. Selain itu, identifikasi penataan Kawasan Kuliner Pasar Lama dilakukan untuk menunjang data mengenai proses penataan ulang Kawasan Kuliner Pasar Lama.

2. KAJIAN LITERATUR

Street food

Menurut *Food and Agriculture Organization* (FAO) dalam *Nuryati* (2005), makanan jajanan (*street food*) didefinisikan sebagai makanan dan minuman yang dipersiapkan dan/atau dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Karena itu, jajanan kaki lima terkesan merupakan makanan yang murah, mudah, praktis, menarik, dan bervariasi.

Penataan Kembali

Penataan kembali (*redevelopment*) adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya. Penataan kembali bukan sesuatu yang hanya berorientasi pada penyelesaian keindahan fisik saja, tetapi juga harus dilengkapi dengan peningkatan ekonomi masyarakat serta pengenalan budaya yang ada (*Eisner dan Simon, 1993*).

Wisata Kuliner

Wisata kuliner merupakan jenis wisata yang tidak semata-mata hanya untuk mengenyangkan dengan memakan aneka ragam masakan khas dari daerah tujuan wisata, melainkan juga mendapatkan pengalaman menarik dengan memakan dan memasak aneka ragam makanan khas tiap daerah. Wisata kuliner merupakan wisata yang dipengaruhi oleh adanya keinginan untuk melakukan kunjungan terhadap tempat pembuatan makanan, festival makanan, restoran, atau suatu lokasi dengan tujuan mencoba makanan (*Hall et al., 2003*). Selain itu, terdapat juga definisi lain mengenai wisata kuliner, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan makanan sebagai subjek dan media, tujuan dan kendaraan untuk wisata, dan kegiatan dalam wisata, yaitu mencicipi makanan di restoran-restoran etnik, mengunjungi festival makanan, mencoba makanan pada saat melakukan perjalanan wisata, dan bahkan memasak di rumah (*Pendit, 2003*).

Walkable Culinary Corridor

Koridor yang baik merupakan koridor yang dapat mawadahi keperluan penggunanya, baik itu pengguna bangunan maupun pengguna ruang luarnya. Gagasan kota yang berkelanjutan mendorong pemahaman baru bahwa koridor yang baik memprioritaskan pejalan kaki, selain mampu melayani penggunanya. Hal ini juga berlaku pada koridor kuliner, di mana tidak hanya dapat mawadahi aktivitas kuliner, tetapi juga kenyamanan pengguna yang ada di dalamnya. *Street as place* merupakan usaha dalam membentuk *place* pada suatu koridor untuk mengoptimalkan jalan yang berfungsi bagi kepentingan publik, yang memperhatikan kebutuhan para pejalan kaki (*Wiggers, 2015*). *Walkable* merupakan istilah yang digagas untuk memberikan kemudahan bagi pejalan kaki. Istilah *walkable* digunakan untuk mengkarakterisasi dan menilai kualitas serta konektivitas jalur pejalan kaki. Hal ini juga dapat diukur dengan mengevaluasi infrastruktur yang dapat diakses dan kenyamanan pejalan kaki (*Hafnizar, 2017*).

3. METODE

Metode Pengumpulan Data

Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dan belum pernah diproses atau diolah oleh pihak manapun. Data primer yang dilakukan pada penelitian ada dua, yaitu observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, observasi/pengamatan merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengunjungi lokasi objek studi penelitian. Sedangkan wawancara merupakan proses interaksi dua orang atau lebih dengan melakukan wawancara kepada berbagai pihak yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat bukan dari sumbernya secara langsung, melainkan berupa publikasi, dokumen, jurnal, buku, maupun data dari instansi pemerintahan yang berisi informasi yang relevan dengan topik penelitian.

Metode Pengolahan Data

Jenis Analisis

Analisa lokasi dan tapak, Analisis lokasi diperlukan untuk mengetahui karakteristik dari lokasi dan tapak. Analisis ini menggunakan data terkait objek studi, seperti aksesibilitas, dan data lainnya yang dapat menghasilkan potensi serta masalah. Analisis kondisi tapak dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dari objek studi pada saat sebelum dan sesudah dilakukan sebuah kebijakan.

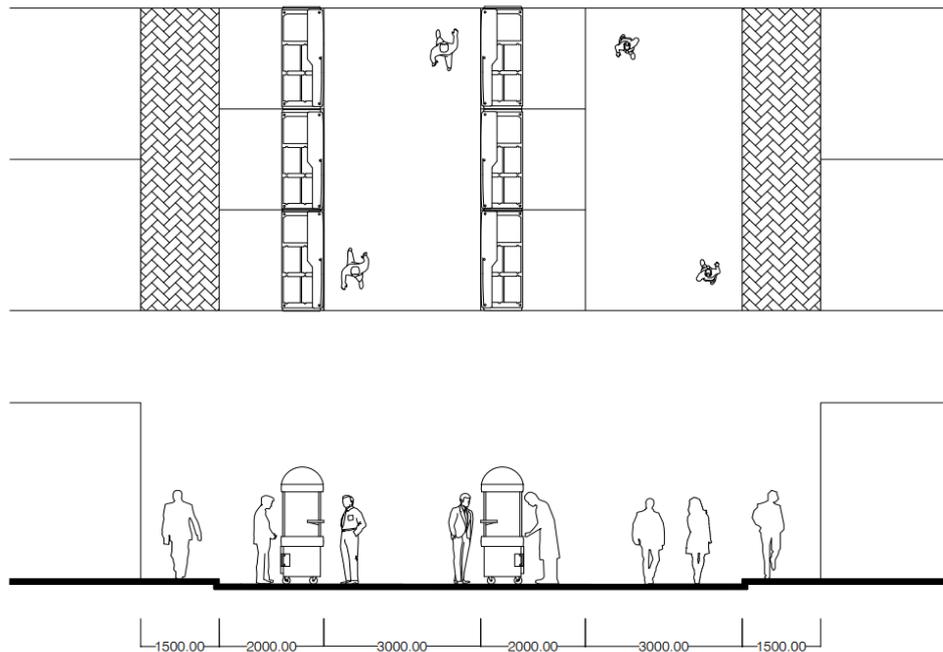
Alat Analisis

Metode Deskriptif, metode ini dilakukan untuk menggambarkan kondisi yang berhubungan dengan data terkait objek studi yang telah dikumpulkan. Metode Komparasi, metode ini dilakukan dengan menggambarkan kondisi sebelum dan pasca penataan ulang dari objek studi.

4. DISKUSI DAN HASIL

Kawasan Wisata Kuliner Pasar Lama sebagai objek penelitian ditinjau pasca penataan berlokasi di Jl. Kisamaun, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Pada tahun 2022, Kawasan Kuliner Pasar Lama mulai dikelola oleh PT Tangerang Nusantara Global (PT.TNG), yang sebelumnya dikelola oleh Pemerintah Kota Tangerang sejak tahun 2012. Setelah berlangsung cukup lama, kehadiran Kawasan Kuliner Pasar Lama membuat kawasan tersebut semakin ramai dikunjungi, sehingga hal ini mendorong PT.TNG untuk melakukan penataan ulang pada akhir tahun 2022 dengan tujuan menciptakan suasana yang lebih tertata rapi dan bersih bagi pengunjung serta memberikan rasa aman bagi pedagang untuk berjualan di Kawasan Kuliner Pasar Lama.

Kawasan Kuliner Pasar Lama merupakan sebuah kawasan kuliner yang berdiri di atas Jl. Kisamaun dengan panjang area kurang lebih 400 meter yang menampung sekitar 245 lapak pedagang. Penataan ulang Kawasan Kuliner Pasar Lama yang dilakukan oleh PT TNG adalah dengan membagi Jl. Kisamaun menjadi dua bagian, yaitu sisi utara dan sisi selatan, di mana sisi utara berfungsi sebagai lapak tempat para pedagang berjualan dengan hasil penataan, yaitu membagi area menjadi 10 blok yang dapat diisi hingga 20 lapak pedagang pada masing-masing bloknnya. Sedangkan untuk sisi selatan berfokus pada akses keluar masuk kendaraan yang hendak melintas.



Gambar 1. Potongan Jalan Objek Studi

Sumber: Olahan Penulis, 2024



Gambar 2. Kondisi Sebelum Penataan Ulang
Pada Siang Hari

Sumber: Google, 2024



Gambar 3. Sesudah Penataan Ulang Pada
Siang Hari

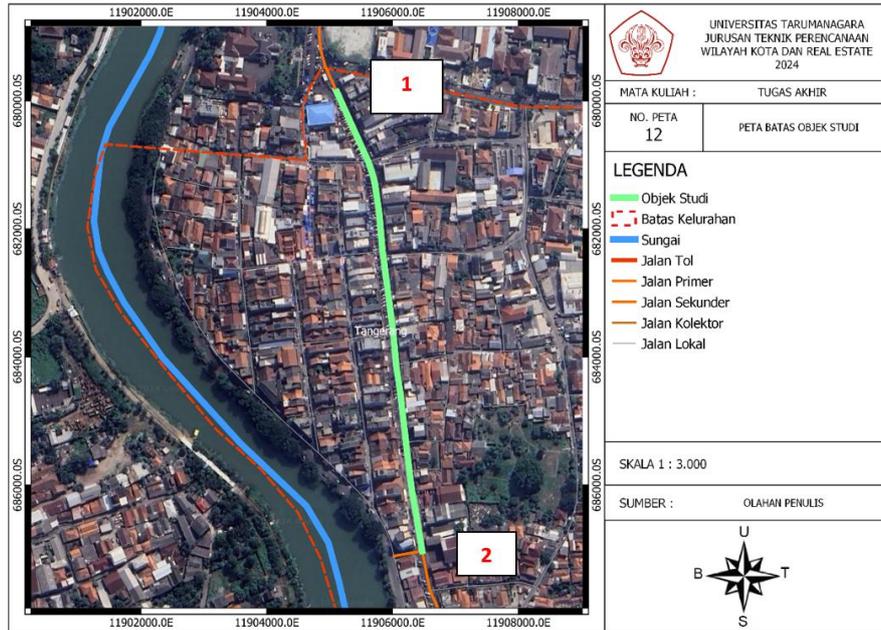
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi di atas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang terlihat pada saat sebelum dan pasca dilakukannya penataan ulang, di mana lebar untuk akses pengunjung menjadi lebih sempit setelah dilakukannya penataan ulang. Hal ini terjadi karena akses untuk kendaraan yang ingin melintas sudah dipisahkan, sehingga tidak lagi tergabung menjadi satu dengan akses pejalan kaki bagi pengunjung. Perbedaan selanjutnya yang terlihat yaitu susunan dan letak lapak pedagang yang lebih rapi dan tertata karena kini sudah terdapat blok yang sudah ditandai oleh marka khusus di setiap bagian jalan, agar para pedagang dapat berjualan. Berikut ditemukan juga beberapa perubahan pada beberapa aspek Kawasan Kuliner Pasar Lama setelah dilakukannya penataan ulang.

Tabel 1. Kondisi Sebelum dan Sesudah Penataan ulang

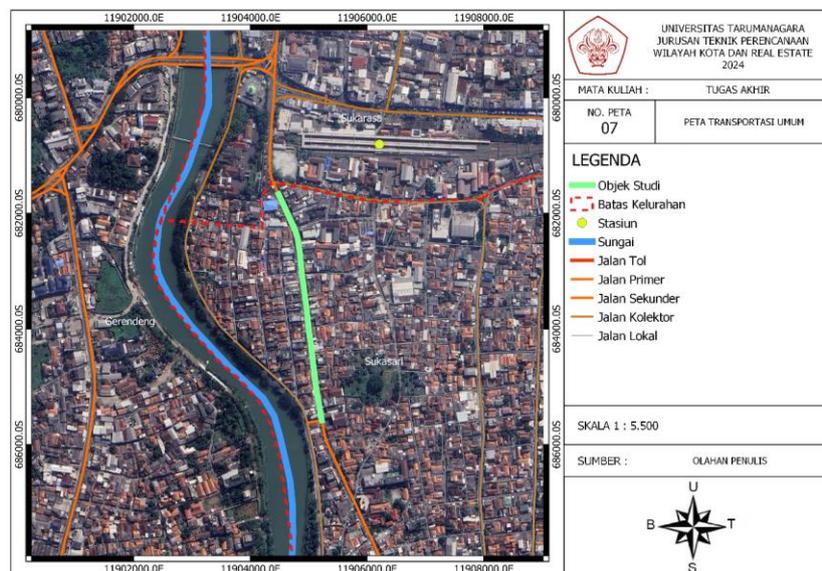
Variabel	Kondisi	
	Sebelum Penataan	Sesudah Penataan
Lapak		
Tata Letak	Tidak tertata, lapak terletak di badan jalan dan trotoar, tidak ada marka khusus lapak	Tertata, lapak terletak di sebelah barat badan jalan dengan marka blok khusus lapak
Ukuran	Ukuran lapak sangat beragam	Ukuran lapak seragam, namun ada beberapa lapak yang mempunyai ukuran yang lebih luas karena mengambil 2 blok lapak
Standarisasi	Tidak memiliki standarisasi	Ada standarisasi, para pedagang sudah hafal mengenai letak dari lapak mereka
Pengunjung		
Jumlah	237.937 (2022)	366.823 (2023)
Asal	Mayoritas merupakan pengunjung berdomisili Kota Tangerang dan Kota Jakarta	Mayoritas merupakan pengunjung berdomisili Kota Tangerang dan Kota Jakarta
Karakteristik	Mayoritas anak muda (berpasangan dan berkeluarga)	Mayoritas anak muda (berpasangan dan berkeluarga)
Fasilitas		
Pintu Masuk	Memiliki 2 akses pintu masuk, terletak di utara dan selatan dari Kawasan Kuliner Pasar Lama	Memiliki 2 akses pintu masuk, terletak di utara dan selatan dari Kawasan Kuliner Pasar Lama
Parkir	Lahan parkir terletak di sepanjang Kawasan Kuliner Pasar Lama	Lahan parkir terpusat di utara dan selatan dari Kawasan Kuliner Pasar Lama
Toilet	Tidak memiliki toilet	Tidak memiliki toilet
Tempat Sampah	Minim ketersediaan dan hanya terdapat pada beberapa titik lokasi	Minim ketersediaan dan hanya terdapat pada beberapa titik lokasi
Masjid	Memiliki 2 masjid terdekat, yakni pada Jl. Kalipasir dan Jl. Saham	Memiliki 2 masjid terdekat, yakni pada Jl. Kalipasir dan Jl. Saham
Tempat duduk dan meja makan	Hanya beberapa lapak yang menyediakan tempat duduk dan meja makan	Hanya beberapa lapak yang menyediakan tempat duduk dan meja makan
Pengelolaan		
Kebersihan	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
Keamanan	Warga lokal	Warga lokal
Parkir	Warga lokal	Warga lokal
Retribusi	Bayar Rp70 ribu per hari kepada orang tidak bertanggung jawab (pungli)	Dibayarkan langsung ke PT.TNG tiap bulan dengan nominal Rp15 ribu per harinya

Sumber: Olahan Penulis, 2024



Gambar 4. Peta Aksesibilitas Objek Studi
Sumber: Olahan Penulis, 2024

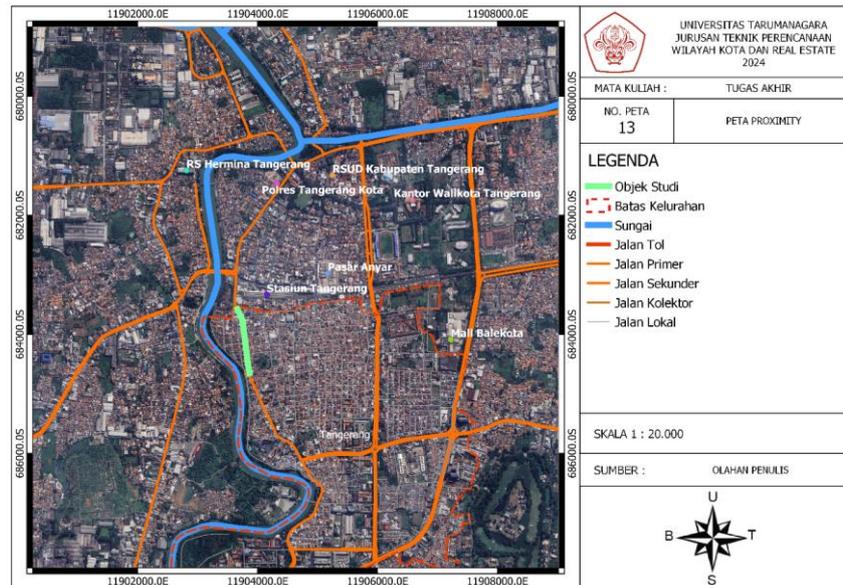
Lokasi Kawasan Kuliner Pasar Lama hanya dapat diakses melalui 2 pintu masuk utama, yaitu dari arah utara dan selatan Kawasan Kuliner Pasar Lama. Sedangkan pada sisi barat ataupun timur tidak tersedia pintu masuk, dikarenakan posisi Kawasan Kuliner Pasar Lama yang berdekatan dengan Sungai Cisadane pada sisi timur dan kawasan permukiman padat penduduk pada sisi barat, sehingga akses pintu masuk dialihkan menuju sisi utara dan selatan dari Kawasan Kuliner Pasar Lama.



Gambar 5. Peta Transportasi Umum
Sumber: Olahan Penulis, 2024

Lokasi Kawasan Kuliner Pasar Lama terletak dekat dengan Stasiun Tangerang yang berjarak hanya sekitar 250 meter. Dengan jarak yang relatif dekat dengan objek studi, aksesibilitas antara objek studi dan Stasiun Tangerang menjadi sangat mudah dijangkau, bahkan dengan berjalan

kaki. Hal ini menjadikan objek studi sebagai kawasan yang strategis karena dapat dijangkau dari berbagai kota dengan menggunakan moda transportasi umum, yaitu kereta.



Gambar 6. Peta Proximity
Sumber: Olahan Penulis, 2024

Tabel 2. Jarak dan Waktu Tempuh

No	Tempat	Dari Objek Studi		Menuju Objek Studi	
		Jarak (km)	Waktu (menit)	Jarak (km)	Waktu (menit)
1	Mall Balekota	3,5	8	2,3	7
2	Pasar Anyar	0,85	4	0,9	4
3	Kantor Walikota Tangerang	3,8	9	2,6	6
4	Stasiun Tangerang	0,25	4	0,25	3
5	RSUD Kabupaten Tangerang	2,9	7	1,5	4
6	RS Hermina Tangerang	2,6	7	1,6	6
7	Polres Tangerang Kota	2,6	6	1	2

Sumber: Olahan Penulis, 2024

Lokasi Kawasan Kuliner Pasar Lama berada dekat dengan berbagai pusat kegiatan, seperti mall, rumah sakit, dan kantor polisi. Jarak yang relatif dekat menuju pusat-pusat kegiatan di atas menunjukkan bahwa Kawasan Kuliner Pasar Lama berada pada lokasi yang cukup strategis karena hal tersebut dapat meningkatkan konektivitas dan kemudahan aksesibilitas bagi masyarakat untuk dapat mencapainya. Namun, jika diamati, Kawasan Kuliner Pasar Lama masih jauh dari kantor pemadam kebakaran, sehingga apabila terjadi keadaan darurat seperti kebakaran, akan mempersulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mobil pemadam kebakaran sampai di lokasi kebakaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan kondisi yang cukup positif setelah PT TNG melakukan penataan ulang pada Kawasan

Kuliner Pasar Lama, terutama pada aspek penataan lapak pedagang, fasilitas, dan pengelolaan pembayaran retribusi. Penataan ulang yang dilakukan untuk menata lapak pedagang sudah baik dilakukan karena sudah terdapat marka khusus yang jelas bagi para pedagang untuk dapat menempatkan lapak mereka dengan rapi dan jauh lebih tertata dibandingkan pada saat sebelum dilakukannya penataan ulang. Akses menuju Kawasan Kuliner Pasar Lama mudah dijangkau oleh pengunjung karena terletak pada 2 titik, yaitu pada sisi utara dan sisi selatan dari kawasan tersebut. Selain itu, akses pintu masuk Kawasan Kuliner Pasar Lama juga berada dekat dengan titik parkir kendaraan pengunjung yang sudah cukup luas, sehingga membuat para pengunjung dapat lebih mudah untuk memarkirkan kendaraan.

Kedekatan antara Kawasan Kuliner Pasar Lama dengan Stasiun Tangerang yang hanya berjarak sekitar 250 meter juga menjadi nilai positif bagi pengunjung untuk dapat menjangkau kawasan ini. Selain Kawasan Kuliner Pasar Lama yang mudah untuk dijangkau melalui jalan umum dengan kendaraan pribadi, kedekatan dengan Stasiun Tangerang juga memudahkan akses bagi pengunjung dari berbagai daerah dan kota untuk dapat mengunjungi Kawasan Kuliner Pasar Lama dengan menggunakan kereta. Selain itu, kedekatan Kawasan Kuliner Pasar Lama dengan berbagai pusat kegiatan juga menambah nilai positif. Kedekatan dengan mall, rumah sakit, dan kantor polisi menunjukkan bahwa Kawasan Kuliner Pasar Lama berada pada lokasi yang strategis karena hal tersebut memudahkan masyarakat untuk mencapainya.

Saran

Penataan Kawasan Kuliner Pasar Lama oleh PT.TNG berdampak positif, baik bagi pedagang maupun pengunjung. Penataan lapak pedagang sudah dilakukan dengan baik, terlihat dengan adanya marka khusus yang menjadikan kawasan tersebut terlihat rapi dan jauh lebih tertata. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, yaitu terkait kurangnya ketersediaan tempat sampah dan toilet umum. Ketersediaan akses pintu masuk menuju Kawasan Kuliner Pasar Lama sudah baik karena dapat diakses melalui 2 titik pintu masuk, yaitu dari utara dan selatan. Namun, perlu diberikan tanda khusus atau gapura pada pintu masuk, sehingga pengunjung dapat melihat dengan jelas dan memberikan nilai daya tarik tambahan pada kawasan tersebut. Lokasi yang dekat dengan pusat-pusat kegiatan turut memberikan nilai positif bagi Kawasan Kuliner Pasar Lama, sehingga para pengunjung dapat menjangkau pusat-pusat kegiatan lainnya dengan mudah. Namun, perlu dipertimbangkan untuk dibangunnya kantor pemadam kebakaran terdekat, sehingga apabila terjadi kejadian darurat seperti kebakaran, akan lebih mudah untuk diakses dan dapat lebih cepat untuk ditangani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT.TNG selaku pengelola dari Kawasan Kuliner Pasar Lama yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini.

REFERENSI

- Dauliya, S. (2024). *Penataan kembali (redevelopment) pasar tradisional di desa simpang semambang, kec. tuah negeri, kab. musi rawas dengan pendekatan arsitektur nusantara*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Detik Travel. (2022, Juni 15). *Kulineran malam di pasar lama tangerang, ada apa saja?*, Detik Travel, diunduh dari <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-7157266/kulineran-malam-di-pasar-lama-tangerang-ada-apa-saja?>
- Febry, F. (2013). A consumption habit of street foods among children. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 81-84.

- Kompas.com. (2022, Februari 28). *Penataan ulang pasar lama berawal dari mencuatnya pungli hingga penolakan*. Kompas. <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/02/28/07383851/penataan-ulang-pasar-lama-berawal-dari-mencuatnya-pungli-hingga-penolakan>
- Kompas.com. (2022, Februari 28). *Sejarah Pasar Lama, ikon kota tangerang*, Kompas, diunduh dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/02/28/15085061/sejarah-pasar-lama-ikon-kota-tangerang?>
- Roza, R., Kurniawan, E. B., & Sari, K. E. (2024). Tingkat kepuasan pengunjung terhadap konsep walkable culinary corridor di jalan kembang jepun. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 13(2), 79-88.
- Sutaguna, I. Nyoman Tri. "Pengembangan pengolahan tape sebagai daya tarik wisata kuliner di desa wisata bongkasa pertiwi abiansemal badung." *Jurnal Analisis Pariwisata* 17.1 (2017): 46-52.
- TangerangNews.com. (2019, Maret 17). *Sampah sisa makanan berserakan di pasar lama tangerang*, Tangerang News, diunduh dari <https://www.tangerangnews.com/kota-tangerang/read/26448/Sampah-Sisa-Makanan-Berserakan-di-Pasar-Lama-Tangerang>
- Tribun Tangerang. (2022, September 10). *Penataan ulang pasar lama tangerang jilid II dilakukan, pedagang diberi barcode*, Tribun News, diunduh dari <https://tangerang.tribunnews.com/2022/09/10/penataan-ulang-pasar-lama-tangerang-jilid-ii-dilakukan-pedagang-diberi-barcode>